

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) penelitian yang dilakukan di lapangan (kancah) atau medan terjadinya gejala-gejala, atau penelitian dengan peneliti terjun langsung ke lapangan (lokasi yang akan diteliti). Penelitian lapangan atau studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas dan individu.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Nikah Mut'ah dalam kajian Fiqh (studi kasus di Desa Teluk Sidi Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara).

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dan pendekatan sosiologis, pendekatan normatif peneliti lakukan untuk mengetahui adanya Nikah Mut'ah dalam Kajian Fiqh (Studi Kasus di Desa Teluk Sidi Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara). Sedangkan pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang menekankan pada pengetahuan hukum dalam study dan analisa empiris terhadap hubungan timbal balik antara hukum dengan gejala-gejala sosial lainnya.² dalam hal ini terkait peneliti melakukan telah pada Nikah Mut'ah dalam Kajian Fiqh (studi kasus di Desa Teluk Sidi Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara).

¹Iyan Afriani, H.S., *Metode Penelitian Kualitatif (Online)*, <http://www.Penalaran.nm.org/ondex.php/artikel.nalar/penelitian/116-metode-penelitian-kualitatif.htm>.2009, terakhir di akses 08 Juli pukul 09:04 WIB.

² Ahmad Supriyadi, *Sosiologi Hukum Islam*, Nora Media Enterprise, 2011, hlm. 3.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti.³ Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini di dapat dari data yang diambil langsung dari subjek penelitian dilapangan adalah pelaku nikah mut'ah dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Teluk Sidi Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya, dan data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan oleh orang diluar penyelidik walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli.⁴ Data sekunder diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian seperti kitab-kitab, buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menempatkan data yang di butuhkan dalam menyusun penelitian ini metode yang digunakan:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak. Yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu secara terstruktur. Maksud mengadakan wawancara antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian.⁵

³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 134.

⁴ Lexy J. Moloeng, *ibid*, hlm. 134.

⁵ Lexy J. Moloeng, *ibid*, hlm. 135.

Wawancara ini dilakukan terhadap tokoh masyarakat yang ada di Desa Teluk Sidi Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yaitu pak Kyai Nasru, H. Ansori dan Sukemi dan orang-orang yang pernah melaksanakan nikah Mut'ah, karena masyarakatlah yang menjadi pelaku tersebut, wawancara dilakukan untuk mengetahui faktor apa yang menjadi alasan, latar belakang, serta bagaimana persepsi mereka mengenai adanya nikah Mut'ah.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap yang tampak pada obyek penelitian, observasi langsung dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidikinya.⁶

Teknik ini biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Data itu diperoleh berkat adanya penelitian dilapangan dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Observasi ini ditujukan pada kehidupan pelaku Nikah Mut'ah di Desa Teluk Sidi Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tulis.⁷ Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen ini berupa data-data yang berkaitan dengan pelaku nikah mut'ah di Desa Teluk Sidi Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1990, hlm. 100.

⁷ *Ibid*, hlm. 131.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan kepastian.⁸ Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian digunakan teknik pemeriksaan data dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek baik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dalam metode kualitatif.⁹

F. Analisis Data

Analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang peneliti peroleh sebelum dilapangan yaitu dengan melakukan observasi, kemudian melakukan wawancara dengan informan yaitu pelaku Nikah Mut'ah di Desa Teluk Sidi Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dan sebagian tokoh Masyarakat Jepara, setelah itu mengolah data dan meninjau dari kajian fiqh. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.¹⁰ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Di dalam metode kualitatif penelitian lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substansif berdasar dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris.

Analisa data dalam penelitian secara teknis dilaksanakan secara induktif yaitu analisa yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

⁸ Lexy J. Moloeng, *Op. Cit.*, hlm. 173.

⁹ Lexy J. Moloeng, *Ibid*, hlm. 178.

¹⁰ Lexy J. Moloeng, *Ibid*, hlm. 6.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan baik berupa catatan dilapangan, gambar, dokumen dan lainnya diperiksa kembali, diatur dan kemudian diurutkan

2. Reduksi Data

Hasil penelitian dari lapangan sebagai bahan mentah dirangkum direduksi kemudian disusun supaya lebih sistematis, yang difokuskan pada fokus-fokus dari hasil-hasil penelitian yang disusun secara sistematis untuk mempermudah peneliti di dalam mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan kembali. Dari data-data tersebut peneliti membuat catatan atau rangkuman yang disusun secara sistematis.

3. Sajian Data

Sajian data ini membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Untuk memudahkan hal ini peneliti membuat metrik untuk data, agar peneliti dapat menguasai data.

4. Verifikasi Data

Dari data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi kemudian peneliti mencari makna dari hasil penelitian atau dari hasil yang terkumpul. Peneliti berusaha untuk mencari pola hubungan serta hal-hal yang sering timbul. Dari hasil penelitian atau data yang diperoleh peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan kemudian diverifikasi.¹¹

¹¹ Jepara, P.K.M., & Yuanita, I. Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan. (2005).